

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 TAHAP ANALISIS

Dalam penelitian ini, ada beberapa pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akan diuji dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Pada tahap ini akan dilakukan pengolahan data dari data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari jawaban responden dari kuisioner yang telah dibagikan kepada responden. Setelah data diolah, maka dilakukan pengujian terhadap data tersebut dan hasil pengujian akan dianalisis dan diinterpretasikan. Pengujian dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 25. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang akan menunjukkan tingkat ketepatan dari suatu instrumen pernyataan yang digunakan pada konsep yang diteliti [34]. Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing dimensi atau variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dari dimensi yang terdapat pada model EUCS yaitu *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of Use* (X4), *Timeliness* (X5), dan *User Satisfaction* (Y). Uji validitas menjadi satuan ukuran yang menunjukkan validitas atau kehandalan suatu instrumen. Tingkat validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang digunakan tidak menyimpang

[35]. Instrumen yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian harus *valid*. Sebuah instrumen penelitian dikatakan *valid* apabila pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan menggunakan instrumen tersebut. Untuk menjamin validitas dari variabel yang ada pada kuisioner dilakukan dengan cara membandingkan nilai r tabel dan nilai r hitung.

Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka instrumen pernyataan mempunyai hubungan secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Namun apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai tabel, maka instrumen pernyataan tidak mempunyai hubungan secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung diperoleh dari hasil *output SPSS Pearson Correlation*, sedangkan nilai r tabel dapat dilihat melalui jumlah responden. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 272 responden dengan tingkat signifikansi 10% atau 0.1 %. Cara menentukan r tabel diperoleh dari rumus $DF = N - 2$ dimana N adalah jumlah sampel. Jadi, sampel yang digunakan adalah sebanyak 272 sampel, maka $df = 272 - 2 = 270$. Nilai r tabel dari $df = 270$ dengan taraf signifikansi 0.1 adalah 0.099. Adapun untuk mengetahui lebih jelasnya cara mendapatkan nilai r tabel dapat dilihat pada tabel 5.1 di bawah ini :

Tabel 5. 1 Nilai Koefisien Korelasi (r)

DF (N-2)	Tingkat Signifikansi Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
261	0.1016	0.1210	0.1434	0.1586	0.2018

262	0.1015	0.1208	0.1431	0.1583	0.2014
263	0.1013	0.1205	0.1428	0.1580	0.2010
264	0.1011	0.1203	0.1426	0.1577	0.2006
265	0.1009	0.1201	0.1423	0.1574	0.2003
266	0.1007	0.1199	0.1420	0.1571	0.1999
267	0.1005	0.1196	0.1418	0.1568	0.1995
268	0.1003	0.1194	0.1415	0.1565	0.1992
269	0.1001	0.1192	0.1413	0.1562	0.1988
270	0.0999	0.1190	0.1410	0.1559	0.1984
271	0.0998	0.1187	0.1407	0.1557	0.1981
272	0.0996	0.1185	0.1405	0.1554	0.1977
273	0.0994	0.1183	0.1402	0.1551	0.1974
274	0.0992	0.1181	0.1400	0.1548	0.1970
275	0.0990	0.1179	0.1397	0.1545	0.1967
276	0.0989	0.1177	0.1395	0.1543	0.1963
277	0.0987	0.1175	0.1392	0.1540	0.1960
278	0.0985	0.1173	0.1390	0.1537	0.1956
279	0.0983	0.1170	0.1387	0.1534	0.1953
280	0.0981	0.1168	0.1385	0.1532	0.1949

Dapat dilihat dari r tabel di atas menunjukkan nilai df $(272-2) = 270$ dengan signifikan 10% dan didapatkan nilai r tabel sebesar 0.099. Setelah menentukan dan mendapatkan nilai r tabel yaitu 0.099, maka selanjutnya nilai r hitung tersebut dapat dilakukan perbandingan antara nilai r tabel menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 25. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 5. 2 Uji Validitas *Content* (X1)

		Correlations		
		X1.1	X1.2	Content
X1.1	Pearson Correlation	1	.537**	.883**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	272	272	272
X1.2	Pearson Correlation	.537**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	272	272	272
Content	Pearson Correlation	.883**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* pengujian validitas untuk variabel *Content* di atas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 272 responden pada X1.1 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.883 dan untuk X1.2 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.871. Hal tersebut menyatakan bahwa semua *item* pada variabel *Content* (X1) dinyatakan *valid* karena nilai *Pearson Correlation* untuk setiap *item* pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu 0.099. Adapun penjelasan detailnya dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini :

Tabel 5. 3 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Content* (X1)

Variabel <i>Content</i> (X1)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.883	0.099	<i>Valid</i>
X1.2	0.871	0.099	<i>Valid</i>

Pada hasil *output* untuk nilai korelasi dapat dilihat pada kolom r hitung pada *item* pernyataan X1.1 dengan nilai sebesar 0.883 menunjukkan nilai lebih besar dari

nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Pada *item* pernyataan X1.2 dengan nilai sebesar 0.871 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan yang terdapat pada variabel *Content* (X1) dinyatakan *valid*.

Tabel 5. 4 Uji Validitas Accuracy (X2)

		Correlations		
		X2.1	X2.2	Accuracy
X2.1	Pearson Correlation	1	.538**	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	272	272	272
X2.2	Pearson Correlation	.538**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	272	272	272
Accuracy	Pearson Correlation	.877**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil *output* pengujian validitas untuk *item* pernyataan pada variabel *Accuracy* (X2) di atas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 272 responden pada X2.1 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.877 dan untuk X2.2 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.877. Hal tersebut menyatakan bahwa semua *item* pada variabel *Accuracy* (X2) dinyatakan *valid* karena nilai *Pearson Correlation* untuk setiap *item* pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu 0.099. Adapun penjelasan detailnya dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini :

Tabel 5. 5 Rangkuman Hasil Uji Validitas Accuracy (X2)

Variabel <i>Accuracy (X2)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0.877	0.099	<i>Valid</i>
X2.2	0.877	0.999	<i>Valid</i>

Pada hasil *output* untuk nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada *item* pernyataan X2.1 dengan nilai sebesar 0.877 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Pada *item* pernyataan X2.2 dengan nilai sebesar 0.877 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan yang terdapat pada variabel *Accuracy (X2)* dinyatakan *valid*.

Tabel 5. 6 Uji Validitas *Format (X3)*

		Correlations		
		X3.1	X3.2	Format
X3.1	Pearson Correlation	1	.493**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	272	272	272
X3.2	Pearson Correlation	.493**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	272	272	272
Format	Pearson Correlation	.847**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* pengujian validitas untuk *item* pernyataan pada variabel *Format (X3)* di atas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 272 responden pada X3.1 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.847 dan untuk X3.2 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.880. Hal tersebut

menyatakan bahwa semua *item* pada variabel *Format (X3)* dinyatakan *valid* karena nilai *Pearson Correlation* untuk setiap *item* lebih besar dari *r* tabel yaitu 0.0999.

Adapun penjelasan detailnya dapat dilihat pada tabel 5.7 di bawah ini :

Tabel 5. 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Format (X3)*

Variabel <i>Fomat (X3)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0.847	0.099	<i>Valid</i>
X3.2	0.880	0.099	<i>Valid</i>

Pada hasil *output* untuk nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai *r* hitung pada *item* pernyataan X3.1 dengan nilai sebesar 0.847 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Pada *item* pernyataan X3.2 dengan nilai sebesar 0.880 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan yang terdapat pada variabel *Format (X3)* dinyatakan *valid*.

Tabel 5. 8 Uji Validitas *Ease of Use (X4)*

		Correlations		
		X4.1	X4.2	Ease of Use
X4.1	Pearson Correlation	1	.464**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	272	272	272
X4.2	Pearson Correlation	.464**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	272	272	272
Ease of Use	Pearson Correlation	.816**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* pengujian validitas untuk *item* pernyataan pada variabel *Ease of Use (X4)* di atas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 272 responden pada X4.1 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.816 dan untuk X4.2 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.891. Hal tersebut menyatakan bahwa semua *item* pada variabel *Ease of Use (X4)* dinyatakan *valid* karena nilai *Pearson Correlation* untuk setiap *item* lebih besar dari r tabel yaitu 0.0999. Adapun penjelasan detailnya dapat dilihat pada tabel 5.9 di bawah ini:

Tabel 5. 9 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Ease of Use (X4)*

Variabel <i>Ease of Use (X4)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X4.1	0.816	0.099	<i>Valid</i>
X4.2	0.891	0.099	<i>Valid</i>

Pada hasil *output* untuk nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada *item* pernyataan X4.1 dengan nilai sebesar 0.816 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Pada *item* pernyataan X4.2 dengan nilai sebesar 0.891 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan yang terdapat pada variabel *Ease of Use (X4)* dinyatakan *valid*.

Tabel 5. 10 Uji Validitas *Timeliness* (X5)

		Correlations		
		X5.1	X5.2	Timeliness
X5.1	Pearson Correlation	1	.487**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	272	272	272
X5.2	Pearson Correlation	.487**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	272	272	272
Timeliness	Pearson Correlation	.840**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* pengujian validitas untuk *item* pernyataan pada variabel *Timeliness* (X5) di atas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 272 responden pada X5.1 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.840 dan untuk X5.2 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.883. Hal tersebut menyatakan bahwa semua *item* pada variabel *Timeliness* (X5) dinyatakan valid karena nilai *Pearson Correlation* untuk setiap *item* lebih besar dari r tabel yaitu 0.099. Adapun penjelasan detailnya dapat dilihat pada tabel 5.11 di bawah ini :

Tabel 5. 11 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Timeliness* (X5)

Variabel <i>Timeliness</i> (X5)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X5.1	0.840	0.099	Valid
X5.2	0.883	0.099	Valid

Pada hasil *output* untuk nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada *item* pernyataan X5.1 dengan nilai sebesar 0.840 menunjukkan nilai lebih

besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan valid. Pada *item* pernyataan X5.2 dengan nilai sebesar 0.883 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan yang terdapat pada variabel *Timeliness* (X5) dinyatakan valid.

Tabel 5. 12 Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

		Correlations		
		Y1.1	Y1.2	User Satisfaction
Y1.1	Pearson Correlation	1	.645**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	272	272	272
Y1.2	Pearson Correlation	.645**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	272	272	272
User Satisfaction	Pearson Correlation	.905**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* pengujian validitas untuk *item* pernyataan pada variabel *User Satisfaction* (Y) di atas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 272 responden pada Y1.1 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.905 dan untuk Y1.2 menghasilkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.909. Hal tersebut menyatakan bahwa semua *item* pada variabel *User Satisfaction* (Y) dinyatakan *valid* karena nilai *Pearson Correlation* untuk setiap *item* pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu 0.099. Adapun penjelasan detailnya dapat dilihat pada tabel 5.13 di bawah ini :

Tabel 5. 13 Rangkuman Hasil Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

Variabel <i>User Satisfaction</i> (Y)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1.1	0.905	0.099	<i>Valid</i>
Y1.2	0.909	0.099	<i>Valid</i>

Pada hasil *output* untuk nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada *item* pernyataan Y1.1 dengan nilai sebesar 0.905 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.099 maka dinyatakan *valid*. Pada *item* pernyataan Y1.2 dengan nilai sebesar 0.909 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.0999 maka dinyatakan *valid*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan yang terdapat pada variabel *User Satisfaction* (Y) dinyatakan *valid*.

5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur kehandalan untuk menguji instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Instrumen kuisisioner yang tidak reliabel maka akan dikatakan tidak konsisten yang akan menyebabkan hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari pernyataan konsisten atau stabil. Uji reliabilitas pada penelitian kuantitatif dapat menggunakan *Cronbach's Alpha* (α). Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka kuisisioner dinyatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 5. 14 Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	0.00 - 0.200	Sangat Rendah
2	0.200 - 0.399	Rendah
3	0.400 - 0.599	Cukup
4	0.600 - 0.799	Tinggi
5	0.800 - 1.00	Sangat Tinggi

Pada tabel 5.14 di atas menjelaskan nilai r hitung berdasarkan kriteria atau rentang nilai dari 0.00 hingga 1.00 yang menjelaskan kriteria dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap *item* pernyataan pada kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel. Data r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 272 sehingga $Df = (272-2) = 270$ dengan taraf signifikan 10% atau 0.1 yang menunjukkan nilai pada r tabel yaitu 0.099. Adapun untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan uji reliabilitas yang diolah menggunakan *software* IBM SPSS 25 pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.15 di bawah ini :

Tabel 5. 15 Case Processing Summary

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	272	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.15 Case Processing Summary di atas, menunjukkan informasi mengenai jumlah sampel (N) sebanyak 272 responden dan jumlah persentase (%) sebesar 100 yang menjelaskan bahwa tidak ada data yang kosong atau jawaban

responden telah terisi semua. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jumlah valid adalah 100%.

Tabel 5. 16 Uji Reliabilitas *Content* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of <i>Items</i>
.699	2

Berdasarkan tabel 5.16 uji reliabilitas pada variabel *Content* (X1) di atas, menjelaskan informasi mengenai banyaknya *item* atau butiran pernyataan yang terdapat pada kuisisioner (N of *Items*) dalam penelitian ini ada sebanyak 2 butir *item* pernyataan dan untuk nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.699. Dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa *item* pernyataan pada variabel *Content* (X1) termasuk dalam kriteria dengan reliabilitas tinggi.

Tabel 5. 17 Uji Reliabilitas *Accuracy* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of <i>Items</i>
.700	2

Berdasarkan tabel 5.17 uji reliabilitas pada variabel *Accuracy* (X2) di atas, menjelaskan informasi mengenai banyaknya *item* atau butiran pernyataan yang terdapat pada kuisisioner (N of *Items*) dalam penelitian ini ada sebanyak 2 butir *item* pernyataan dan untuk nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.700. Dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa *item*

pernyataan pada variabel *Accuracy* (X2) termasuk dalam kriteria dengan reliabilitas tinggi.

Tabel 5. 18 Uji Reliabilitas *Format* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of <i>Items</i>
.658	2

Berdasarkan tabel 5.18 Uji reliabilitas pada variabel *Format* (X3) di atas, menjelaskan informasi mengenai banyaknya *item* atau butiran pernyataan yang terdapat pada kuisisioner (N of *Items*) dalam penelitian ini ada sebanyak 2 butir *item* pernyataan dan untuk nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.658. Dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa *item* pernyataan pada variabel *Format* (X3) termasuk dalam kriteria dengan reliabilitas tinggi.

Tabel 5. 19 Uji Reliabilitas *Ease of Use* (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of <i>Items</i>
.621	2

Berdasarkan tabel 5.19 uji reliabilitas pada variabel *Ease of Use* (X4) di atas, menjelaskan informasi mengenai banyaknya *item* atau butiran pernyataan yang terdapat pada kuisisioner (N of *Items*) dalam penelitian ini ada sebanyak 2 butir *item* pernyataan dan untuk nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.621. Dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa *item*

pernyataan pada variabel *Ease of Use* (X4) termasuk dalam kriteria dengan reliabilitas tinggi.

Tabel 5. 20 Uji Reliabilitas *Timeliness* (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of <i>Items</i>
.650	2

Berdasarkan tabel 5.20 uji reliabilitas pada variabel *Timeliness* (X5) di atas, menjelaskan informasi mengenai banyaknya *item* atau butiran pernyataan yang terdapat pada kuisisioner (N of *Items*) dalam penelitian ini ada sebanyak 2 butir *item* pernyataan dan untuk nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.650. Dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa *item* pernyataan pada variabel *Timeliness* (X5) termasuk dalam kriteria dengan reliabilitas tinggi.

Tabel 5. 21 Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of <i>Items</i>
.784	2

Berdasarkan tabel 5.21 uji reliabilitas pada variabel *User Satisfaction* (Y) di atas, menjelaskan informasi mengenai banyaknya *item* atau butiran pernyataan yang terdapat pada kuisisioner (N of *Items*) dalam penelitian ini ada sebanyak 2 butir *item* pernyataan dan untuk nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.784. Dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa

item pernyataan pada variabel *User Satisfaction* (Y) termasuk dalam kriteria dengan reliabilitas tinggi.

Tabel 5. 22 Rangkuman Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Content</i> (X1)	0.699 > 0.60	Reliabel
2	<i>Accuracy</i> (X2)	0.700 > 0.60	Reliabel
3	<i>Format</i> (X3)	0.658 > 0.60	Reliabel
4	<i>Ease of Use</i> (X4)	0.621 > 0.60	Reliabel
5	<i>Timeliness</i> (X5)	0.650 > 0.60	Reliabel
6	<i>User Satisfaction</i> (Y)	0.784 > 0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 5.22 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of Use* (X4), *Timeliness* (X5), dan *User Satisfaction* (Y) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai α yaitu 0.60. Untuk interval nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel yaitu berkisar antara 0.600 hingga 0.770 yang menunjukkan kriteria reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan hasil pengukuran dari setiap variabel dapat dipercaya.

5.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji sebaran data pada sebuah kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansi > 0.05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal sementara jika signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Normalitas dari sebuah data dapat dilihat menggunakan grafik histogram dan grafik plot. Untuk grafik histogram, sebuah data dikatakan berdistribusi normal apabila grafik histogram membentuk lonceng dan tidak condong ke sisi kanan ataupun ke sisi kiri [36]. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis histogramnya. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 5. 23 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		272
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78731494
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.020
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

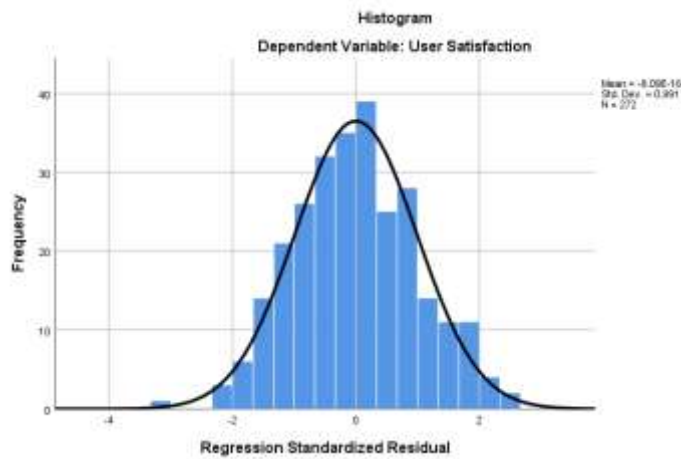
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

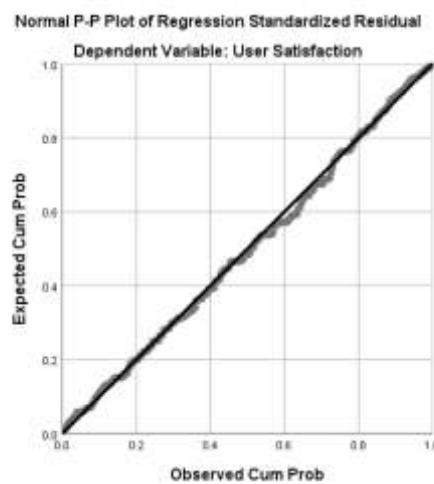
Berdasarkan tabel *output* di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.200. Dari nilai signifikansi uji dua arah tersebut menjelaskan bahwa nilai signifikansi 0.200 lebih besar dari nilai 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. 24 Grafik Histogram



Berdasarkan grafik histogram yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa grafik dari variabel *User Satisfaction* membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan ataupun ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, distribusi data juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik P-Plot di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 5. 25 Grafik Normal P-Plot Normalitas



Berdasarkan tabel P-Plot di atas menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat diketahui dari sebaran data atau titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebuah data dikatakan berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti arah garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

5.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak terjadinya hubungan yang kuat antar variabel independen. Salah satu cara yang sangat akurat untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka dapat dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 5. 26 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.284	.415		.684	.495		
Content	.145	.047	.146	3.048	.003	.681	1.468
Accuracy	.182	.042	.206	4.275	.000	.671	1.490

Format	.137	.049	.132	2.792	.006	.697	1.434
Ease of Use	.250	.050	.245	5.051	.000	.668	1.498
Timeliness	.287	.046	.302	6.263	.000	.673	1.486

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel 5.26 hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai dari *Tolerance* dari variabel independen yaitu *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of Use* (X4), dan *Timeliness* (X5) menghasilkan nilai lebih besar 0.10. dan *Variant Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan pada setiap variabel independen lebih kecil dari 10.00. Hal tersebut menjelaskan bahwa pada setiap variabel independen telah memenuhi syarat dari dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas. Adapun rangkuman dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 27 Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Variant Inflation Factor (VIF)	Keterangan
<i>Content</i> (X1)	0.681 > 0.10	1.468 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Accuracy</i> (X2)	0.671 > 0.10	1.490 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Format</i> (X3)	0.697 > 0.10	1.434 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Ease of Use</i> (X4)	0.668 > 0.10	1.498 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Timeliness</i> (X5)	0.673 > 0.10	1.486 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5.27 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel *Content* (X1) menghasilkan nilai sebesar 0.681, variabel *Accuracy* (X2) menghasilkan nilai sebesar 0.671, variabel *Format* (X3) menghasilkan nilai sebesar

0.697, variabel *Ease of Use* (X4) menghasilkan nilai sebesar 0.668, dan variabel *Timeliness* (X5) menghasilkan nilai sebesar 0.673. Dari nilai *Tolerance* yang dihasilkan oleh masing-masing variabel independen tersebut menunjukkan nilai lebih dari 0.10. Untuk nilai VIF pada variabel yang dihasilkan Nilai VIF pada variabel *Content* (X1) menghasilkan nilai sebesar 1.468, variabel *Accuracy* (X2) menghasilkan nilai sebesar 1.490, variabel *Format* (X3) menghasilkan nilai sebesar 1.434, variabel *Ease of Use* (X4) menghasilkan nilai sebesar 1.498, dan variabel *Timeliness* (X5) menghasilkan nilai sebesar 1.486. Dari nilai VIF yang dihasilkan oleh seluruh variabel independen menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10.00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada model regresi.

5.2 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh di antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use* dan *Timeliness* sementara variabel dependen yaitu *User Satisfaction*. Pengujian ini akan menjelaskan adanya hubungan dengan masing-masing variabel. Adapun persamaan regresi linier yang digunakan untuk menyatakan hubungan dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*User Satisfaction*)

α = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

Adapun hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 25 dapat dilihat pada tabel 5.28 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 5. 28 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error
1 (Constant)	.284	.415
Content	.145	.047
Accuracy	.182	.042
Format	.137	.049
Ease of Use	.250	.050
Timeliness	.287	.046

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan hasil analisis regresi linier pada tabel 5.28 di atas menunjukkan nilai koefisien dari variabel *Content* (X1) menghasilkan nilai sebesar 0.145, variabel *Accuracy* (X2) menghasilkan nilai sebesar 0.182, variabel *Format* (X3) menghasilkan nilai sebesar 0.132, variabel *Ease of Use* (X4) menghasilkan nilai sebesar 0.250, dan variabel *Timeliness* (X5) menghasilkan nilai sebesar 0.287. Untuk persamaan linier antara pengaruh variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 0.284 + 0.145 + 0.182 + 0.137 + 0.250 + 0.287$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta = 0.284. Nilai konstanta yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel *User Satisfaction* akan naik dan terpenuhi.
2. Nilai koefisien beta pada variabel *Content* bernilai positif yaitu sebesar 0.145. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Content* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* yang setiap kenaikan 1 satuan dari variabel *Content* akan mempengaruhi variabel *User Satisfaction* sebesar 0.145.
3. Nilai koefisien beta pada variabel *Accuracy* bernilai positif yaitu sebesar 0.182. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Accuracy* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* yang setiap kenaikan 1 satuan dari variabel *Accuracy* akan mempengaruhi variabel *User Satisfaction* sebesar 0.182.
4. Nilai koefisien beta pada variabel *Format* bernilai positif yaitu sebesar 0.137. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Format* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* yang setiap kenaikan 1 satuan dari variabel *Format* akan mempengaruhi variabel *User Satisfaction* sebesar 0.137.
5. Nilai koefisien beta pada variabel *Ease of Use* bernilai positif yaitu sebesar 0.250. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Ease of Use* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* yang setiap kenaikan 1

satuan dari variabel *Ease of Use* akan mempengaruhi variabel *User Satisfaction* sebesar 0.250.

6. Nilai koefisien beta pada variabel *Timeliness* bernilai positif yaitu sebesar 0.287. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Timeliness* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* yang setiap kenaikan 1 satuan dari variabel *Timeliness* akan mempengaruhi variabel *User Satisfaction* sebesar 0.287.

5.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dijelaskan oleh nilai R^2 dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel independen (X) telah memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien. Ada tiga kategori pengelompokan pada nilai *R Square* yaitu nilai *R square* 0.75 termasuk kategori kuat, nilai *R Square* 0.50 termasuk kategori moderat dan nilai *R Square* 0.25 termasuk kategori lemah.

Tabel 5. 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.576	.795

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Format, Ease of Use, Content, Accuracy

b. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang dihasilkan oleh uji koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai yang dihasilkan oleh *Adjusted R Square* yang menunjukkan nilai sebesar 0.584. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of Use* (X4), dan *Timeliness* (X5) adalah sebesar 58.4% terhadap *User Satisfaction* dan sisanya sebesar 42.4% tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan linier positif yang moderat antar variabel independen dan variabel dependen karena nilai R Square lebih besar dari 0.5 dan lebih kecil dari 0.75.

5.2.2 Uji F

Uji F merupakan pengujian pengaruh variabel independen (X) secara bersama atau simultan terhadap perubahan yang terjadi pada nilai variabel dependen (Y) dimana dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan pada nilai variabel dependen yang dapat diketahui dari perubahan nilai semua variabel independen.

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian dengan *probability value* dari hasil pengujian. Jika hasilnya menunjukkan bahwa nilainya signifikan, maka model dapat digunakan untuk menjelaskan hipotesis dalam penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

$$F \text{ tabel} = (N1, N2) = (K ; n - K)$$

Keterangan :

K = Jumlah variabel bebas (X)

n = Jumlah Responden

Nilai F tabel diperoleh dengan nilai $N1 = 5$ dan $N2 = 272 - 5 = 267$. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 272 responden dan terdiri dari 5 variabel independen yaitu *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of Use* (X4) dan *Timeliness* (X5). Untuk nilai F tabel yang diperoleh berdasarkan nilai N1 dan N2 dapat dilihat pada nilai ke-267 dari tingkat 5 yang menunjukkan nilai F tabel sebesar 1.87.

Tabel 5. 30 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.484	5	47.097	74.577	.000 ^b
	Residual	167.983	266	.632		
	Total	403.467	271			

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Timeliness, Format, Ease of Use, Content, Accuracy

Tabel 5. 31 Rangkuman Uji F

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	<i>Content (X1), Accuracy (X2), Format (X3), Ease of Use (X4), Timeliness (X5) terhadap User Satisfaction (Y)</i>	$74.577 > 1.87$	$0.000 < 0.1$	Variabel <i>Content (X1), Accuracy (X2), Format (X3), Ease of Use (X4), Timeliness (X5)</i> berpengaruh secara simultan terhadap variabel <i>User Satisfaction (Y)</i>

Berdasarkan hasil *output* uji F pada tabel 5.31 di atas menunjukkan variabel *Content (X1), Accuracy (X2), Format (X3), Ease of Use (X4), dan Timeliness (X5)* terhadap *User Satisfaction (Y)* adalah positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai f hitung sebesar 74.577 lebih besar dari F tabel sebesar 1.87 dan nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness* secara simultan mempengaruhi *User Satisfaction*.

5.2.3 Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5) terhadap variabel dependen (Y), maka dari itu dilakukan uji T untuk menguji masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji T adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi < 0.1 atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi > 0.1 atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n - K - 1)$$

Keterangan :

K = Jumlah variabel independen (X)

n = Jumlah responden

a = 0.1

Nilai T tabel dengan nilai K = 5 dan $n = 272 - 5 - 1 = 266$. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 272 responden dan terdiri dari 5 variabel independen yaitu *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of Use* (X4) dan *Timeliness* (X5). Jadi, nilai T tabel dari uji T adalah $(0.1/2; 272-5-1) = (0.05; 266)$ dapat dilihat pada tabel T ke-266 dari tingkat 0.1 yang menunjukkan nilai sebesar 1.651.

Tabel 5. 32 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.284	.415		.684	.495
	Content	.145	.047	.146	3.048	.003
	Accuracy	.182	.042	.206	4.275	.000
	Format	.137	.049	.132	2.792	.006
	Ease of Use	.250	.050	.245	5.051	.000
	Timeliness	.287	.046	.302	6.263	.000

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel 5.32 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel independen yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use* dan *Timeliness* lebih kecil dari 0.1. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *User Satisfaction*. Adapun penjelasan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 5. 33 Rangkuman Hasil Uji T

No	Variabel	T hitung	T tabel	Sig.
1	<i>Content</i>	3.048	1.651	0.003 < 0.1
2	<i>Accuracy</i>	4.275	1.651	0.000 < 0.1
3	<i>Format</i>	2.792	1.651	0.006 < 0.1
4	<i>Ease of Use</i>	5.051	1.651	0.000 < 0.1
5	<i>Timeliness</i>	6.263	1.651	0.000 < 0.1

Berdasarkan hasil *output* uji T di atas, maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Content* (X1) terhadap *User Satisfaction* adalah $0.003 <$

- 0.1 dan nilai t hitung $3.048 >$ nilai t tabel 1.651, maka dapat disimpulkan bahwa *Content* berpengaruh secara parsial terhadap *User Satisfaction*.
2. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Accuracy* (X2) terhadap *User Satisfaction* adalah $0.000 <$ 0.1 dan nilai t hitung $4.275 >$ nilai t tabel 1.651 maka dapat disimpulkan bahwa *Accuracy* berpengaruh secara parsial terhadap *User Satisfaction*.
 3. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Format* (X3) terhadap *User Satisfaction* adalah $0.006 <$ 0.1 dan nilai t hitung $2.792 >$ nilai t tabel 1.651 maka dapat disimpulkan bahwa *Format* berpengaruh secara parsial terhadap *User Satisfaction*.
 4. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Ease of Use* (X4) terhadap *User Satisfaction* adalah $0.000 <$ 0.1 dan nilai t hitung $5.051 >$ nilai t tabel 1.651 maka dapat disimpulkan bahwa *Ease of Use* berpengaruh secara parsial terhadap *User Satisfaction*.
 5. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Timeliness* (X5) terhadap *User Satisfaction* adalah $0.000 <$ 0.1 dan nilai t hitung $6.263 >$ nilai t tabel 1.651 maka dapat disimpulkan bahwa *Timeliness* berpengaruh secara parsial terhadap *User Satisfaction*.

5.3 PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji T dan uji F, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun untuk penjelasan lebih jelas dari pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut :

H1 : *Content* berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 5.32 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0.1$ dan nilai t hitung sebesar $3.048 > t$ tabel sebesar 1.650 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh *Content* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y). **H1 : *Content* mempengaruhi *User Satisfaction* diterima.**

H2 : *Accuracy* berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 5.32 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.1$ dan nilai t hitung sebesar $4.275 > t$ tabel sebesar 1.650 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh *Accuracy* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y). **H2 : *Accuracy* mempengaruhi *User Satisfaction* diterima.**

H3 : *Format* berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 5.32 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.006 < 0.1$ dan nilai t hitung sebesar $2.792 > t$ tabel sebesar 1.650 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh *Format* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y). **H3 : *Format* mempengaruhi *User Satisfaction* diterima.**

H4 : *Ease of Use* berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*.

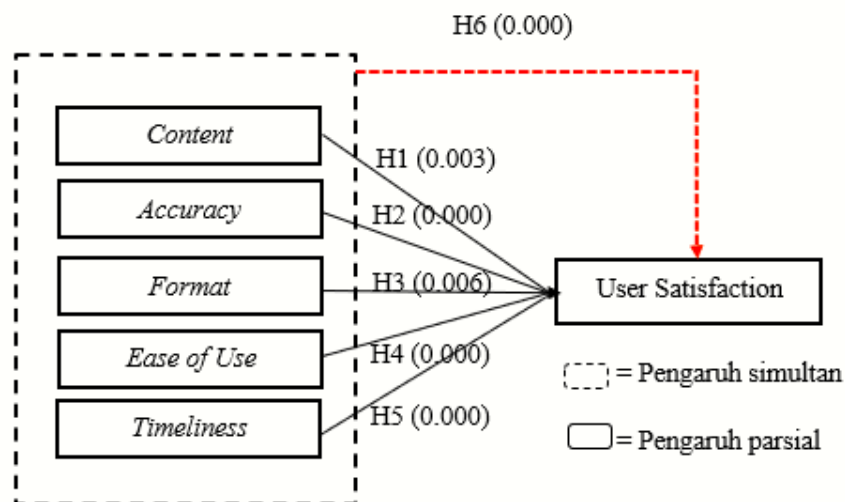
Berdasarkan hasil uji T pada tabel 5.32 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.1$ dan nilai t hitung sebesar $5.051 > t$ tabel sebesar 1.650 maka H_04 ditolak dan H_a4 diterima yang artinya terdapat pengaruh *Ease of Use* (X4) terhadap *User Satisfaction* (Y). **H4 : *Ease of Use* mempengaruhi *User Satisfaction* diterima.**

H5 : *Timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 5.32 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.1$ dan nilai t hitung sebesar $6.263 > t$ tabel sebesar 1.650 maka H_05 ditolak dan H_a5 diterima yang artinya terdapat pengaruh *Timeliness* (X5) terhadap *User Satisfaction* (Y). **H5 : *Timeliness* mempengaruhi *User Satisfaction* diterima.**

H6 : *Content, Accuracy, Format, Ease of Use* dan *Timeliness* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5.30 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.1$ maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. 1 Hasil Uji Hipotesis

5.4 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pengembang aplikasi antara lain sebagai berikut :

1. Penulis merekomendasikan untuk pendaftaran atau *login* pada MyTelkomsel tidak hanya menggunakan nomor telepon saja, melainkan menggunakan alternatif lain seperti *e-mail*.
2. Penulis merekomendasikan kepada pengembang untuk meningkatkan lagi sistem pada aplikasi MyTelkomsel dalam tingkat keakuratannya dan tingkat ketepatan waktu agar lebih baik lagi. Salah satunya adalah meminimalisir terjadinya *error* pada aplikasi agar proses transaksi yang dilakukan pengguna berjalan lebih optimal.